

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sinii Digital merupakan perusahaan *marketing agency* yang fokus untuk mengembangkan konten-konten media sosial serta bertanggung jawab dalam memasarkan produk-produk.



Gambar 2.1 : Logo Perusahaan Sinii Digital

Sumber : <https://www.sinii.co/>

Pada awalnya perusahaan ini dibangun oleh seorang mahasiswa dari Universitas BINUS Alam Sutera bernama Donny Sucahya pada tahun 2020. Saat Indonesia sedang dilanda oleh pandemi COVID-19, Donny Sucahya menawarkan jasa *Social Media Management*, kepada beberapa restoran-restoran di Samarinda untuk mengatur *feeds* Instagram. Seiring berkembangnya kasus COVID-19, mengakibatkan perusahaan Sinii Digital mengalami penurunan jumlah klien. Donny Sucahya memutuskan untuk mengubah jasa yang sebelumnya berbasis desain *feeds* Instagram, menjadi jasa pembuatan video-video pendek yang diunggah di TikTok dan Instagram. Dalam perkembangannya Donny Sucahya dibantu oleh seorang teman sekolahnya bernama Velia Christy yang saat ini menjabat sebagai *Chief Operation Officer*.

Setelah berjalan selama 6 bulan, perusahaan Sinii Digital mengalami perkembangan performa yang cukup pesat dengan meningkatnya jumlah klien. Pada awalnya perusahaan ini hanya memiliki 10 klien, selama kurang lebih satu tahun Sinii Digital sudah berkembang dengan menangani 20 klien. Perusahaan ini juga mengalami peningkatan jumlah karyawan sampai dengan 100% yang terbagi

dalam divisi-divisi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Akhir-akhir ini perusahaan memiliki reputasi yang sangat baik dan dikenal sangat profesional dalam membuat sebuah video yang menarik. Saat ini kantor utama Sinii Digital berada di daerah Gading Serpong, serta tempat karyawan kantor. Dan sudah bekerja sama dengan lebih dari 100 *brand*, yang menghadirkan berbagai macam jenis produk. Sinii Digital juga sudah mampu memproduksi konten dengan jumlah penonton lebih dari 100 juta penonton. Beberapa ide konten yang sudah menarik perhatian penonton, seperti konten Papi Ai, Anak Mimi, Bos Don Don, dan beberapa konten lainnya. Kemudian produk yang ditampilkan diantaranya terdapat, baju bayi, minuman penyegar, alat dapur, bumbu makanan, alat peralatan rumah, mainan anak-anak, dan sebagainya.

Sinii Digital bertanggung jawab dalam *marketing agency* untuk membuat konten-konten menarik yang difokuskan kepada penonton. Hal ini dapat disebabkan karena alur kerja perusahaan yang baik. Berikut merupakan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dari perusahaan Sinii Digital menurut penulis :

1. *Strengths*

- Mampu membuat konten video dalam jumlah yang banyak
- Memiliki kreatifitas dan *skill* yang tinggi dalam membuat sebuah ide konten untuk menarik perhatian penonton

2. *Weaknesses*

- Keterampilan *team creative* yang tidak sama rata, sehingga terdapat beberapa video yang tidak sesuai dengan standar
- Fasilitas kantor yang kurang memadai bagi sebagian *jobrole*. Salah satu contohnya jaringan WiFi kantor yang buruk

3. *Opportunities*

- Kemajuan teknologi membuat pekerjaan dapat dilakukan secara *seamless*, tidak bergantung pada tempat dan kondisi
- Konten digital yang sudah semakin populer dan dibutuhkan dalam dunia bisnis

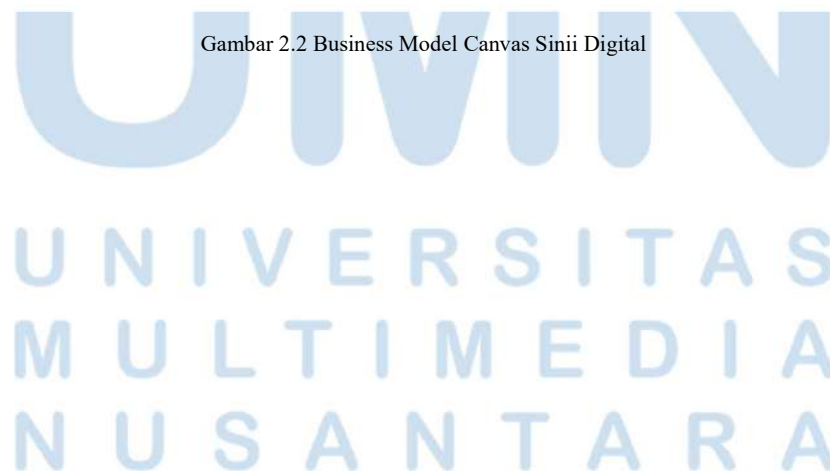
4. Threats

- Perusahaan dapat mengalami risiko atau ancaman, apabila terdapat suatu konten video yang menyinggung
- Agensi-agensi lain yang juga membuat konten untuk meningkatkan *engagement* produk

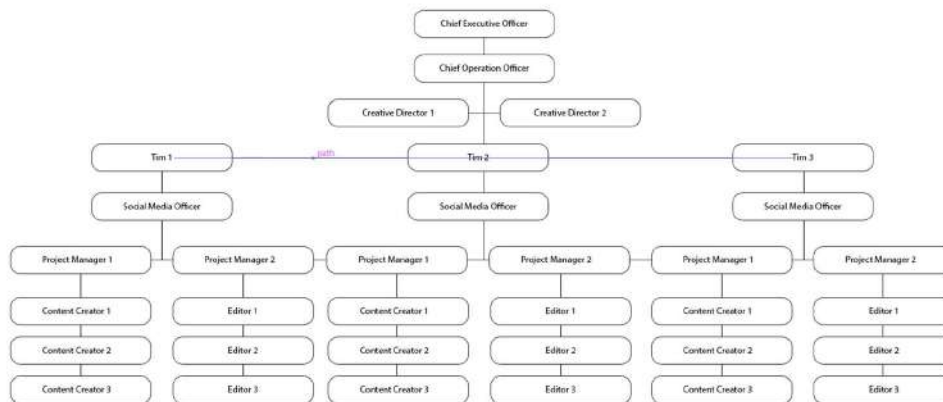
Sinii Digital juga bekerja sama dengan banyak *brand* untuk membuat sebuah konten. *Marketing agency* ini sudah menyusun bisnis model untuk membentuk perusahaan yang baik. Berikut merupakan *Business Model Canvas* perusahaan Sinii Digital menurut penulis :

<p>Key Partners</p> <ul style="list-style-type: none"> - Brand atau klien, beberapa diantaranya (Firstwish Bakery, Batavia Whisky, Mahsuri, Innovo, Digitec, Little Giant, dan lain-lain) - Influencer dan Content Creator 	<p>Key Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat sebuah ide dan video konten untuk meningkatkan <i>engagement</i> - Meningkatkan perhatian calon konsumen kepada produk atau brand <p>Key Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tim Kreatif (Graphic Designer, Content Creator, Editor, dan lain-lain) - Tim Analisis dan Data (Social Media Officer) 	<p>Value Propositions</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghadirkan hasil konten yang berkualitas sesuai dengan standar agensi Sinii Digital - Selalu berinovasi untuk meningkatkan <i>engagement</i> produk-produk brand 	<p>Customer Relationships</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan ide-ide konten yang akan dikembangkan - Memahami respon dan feedback dari klien atau brand <p>Channels</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media Sosial (TikTok, Instagram) - Situs Web 	<p>Customer Segments</p> <p>Semua kalangan umur tergantung dari jenis iklan dan produk (Anak-anak, remaja, hingga dewasa)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsumen yang tertarik pada suatu produk brand
<p>Cost Structure</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya operasional kantor (WiFi, listrik, peralatan perangkat, air, dan lain-lain) - Biaya operasional dalam membuat sebuah konten (Pakaian kostum, dan beberapa aset) 		<p>Revenue Streams</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kampanye iklan dari konten-konten (Campaign) - Layanan langganan pengelolaan media sosial 		

Gambar 2.2 Business Model Canvas Sinii Digital



2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan Sinii Digital

Pada awalnya perusahaan Sinii Digital dibentuk oleh Donny Suchya sebagai *Chief Executive Officer*, dan dibantu oleh Velia Christy sebagai *Chief Operation Officer*. Sinii Digital merupakan *marketing agency* yang bertanggung jawab dalam membuat konten-konten klien berdurasi singkat yang diunggah ke sosial media TikTok dan Instagram. Semakin bertambahnya klien, diperlukan beberapa *jobrole* untuk meningkatkan *workflow* dalam perusahaan. Awalnya terciptanya sebuah ide konten dipantau oleh *Creative Director*. Selanjutnya ide konten tersebut akan diberikan ke dalam tiga tim yang terdiri dari *Social Media Officer* yang bertanggung jawab membuat sebuah laporan agar media sosial klien dapat berjalan dengan baik. Lalu *project* tersebut dilanjutkan kepada *Content Creator* untuk menyiapkan konten. Hasil konten tersebut akan dibagikan ke dalam tim yang dibimbing oleh *Project Manager*. Konten tersebut diedit oleh *Video Editor* untuk dibuat visual yang menarik. Lalu, video tersebut akan di *preview* ke *Project Manager*, dan sudah siap untuk diunggah ke TikTok.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA